



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 April 2013

Halaman: 1

Becek, Pasar Kranggan Direnovasi

JOGJA -- Pasar Kranggan Jogja dipastikan tahun ini akan direnovasi. Meskipun renovasi itu baru akan dilakukan sebagian, belum menyeluruh sesuai dengan anggaran yang ada. Persiapan-persiapan ke arah itu sedang dilaksanakan, termasuk penyiapan lokasi penampungan sementara pedagang selama pasar direnovasi.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja Ir H Suyana mengharapkan, agar pedagang dan semua pihak yang terkait mendukung pelaksanaan renovasi tersebut.

Pasar Kranggan, menurut Ir H Suyana, sudah sangat mendesak untuk direnovasi. Kondisinya sekarang ini gelap, becek dan berbau. Padahal pasar tersebut terletak sangat berdekatan dengan Tugu sebagai ikon Kota Jogja.

Pembangunan kembali pasar tradisional, memang harus



Ir H Suyana
ATO

dilakukan secara bertahap. Mengingat anggaran terbatas, sehingga harus membuat skala prioritas dengan memilih mana

>> KE HAL 7

Becek, Pasar

Sambungan dari halaman 1

yang sangat mendesak. Ir H Suyana mengatakan, untuk merenovasi pasar Kranggan itu dibutuhkan dana Rp 1,3 miliar.

"Mudah-mudahan bulan depan sudah bisa dimulai," katanya menjawab pertanyaan *Bernas Jogja* sesaat setelah acara pelantikan pengurus baru Asosiasi Pedagang Pasar Tradisional Kota Jogja periode 2013-2018, Kamis (18/4) lalu di Hotel Grand Rosela Jalan Pra-wirotaman.

Pada kesempatan itu, dia juga menginformasikan adanya "kabar burung" bahwa Kota Jogja akan memperoleh dana dari pusat sebesar Rp 13 miliar. Nantinya akan dipergunakan untuk merenovasi Pasar Terban.

"Tetapi itu masih kabar burung, dan burungnya entah terbang ke mana," kata Suyana memberi gambaran belum adanya kepastian hal itu.

Di pusat, menurutnya terjadi tarik ulur anggaran yang sebagian besar diminta ke Indonesia Bagian Timur guna mengejar ketertinggalan.

Di mata pusat, Jogja dinilai sudah baik. Padahal kenyataannya, secara fisik pasar-pasar tradisional di Jogja masih banyak yang harus direhab.

"Makanya tolong doakan, mudah-mudahan saya berhasil memperjuangkan anggaran itu di pusat untuk kemajuan Kota Jogja melalui pasar tradisionalnya," katanya.

Saat ini di Kota Jogja terdapat 33 pasar. Renovasi fisik dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan anggaran. Renovasi bangunan pasar termasuk fasilitas pendukungnya sangat perlu agar pasar tradisional tetap menjadi pilihan masyarakat berbelanja. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005